

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dalam membiasakan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan jasmani dan olahraga yang pada perannya sebagai wadah penyempurnaan karakter dan sebagai wahana membentuk kepribadian yang kuat berhati mulia.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sekarang ini manusia tidak bisa lepas dari olahraga dan sekaligus menjadi kebutuhan manusia. karena banyak sekali orang yang berolahraga untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang utuh dan berkualitas. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan lampiran surat keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 pasal 1 dikemukakan, bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler , di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam struktur program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Di kota Sukabumi terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari, SMP Negeri 7, SMP Negeri 4, SMP Negeri 5, SMP Negeri 6, SMP Negeri 12, SMP Negeri 13 dan SMP Negeri 14. Siswa SMP sesuai

dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja, pada fase ini mereka mudah terpengaruh dengan sesuatu hal – hal positif maupun negatif. Dalam hal ini upaya yang dilakukan pihak setiap sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan positif. Salah satu kegiatan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di sekolah hal tersebut untuk meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap bidang olahraga.

Malalui kegiatan dimana ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu siswa guna mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan keterampilan. Agar siswa mampu bersaing dan bisa menghadapi dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan kecil maupun besar. Oleh karena itu guna ketercapaian suatu kompetensi program kegiatan tersebut harus dirancang dengan tersusun dan terstruktur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik. Sehingga pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat terhadap siswa dapat tercapai.

Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya, yaitu futsal. Permainan futsal adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat digemari oleh banyak masyarakat pada umumnya, baik itu anak - anak, remaja dan bahkan orang dewasa. Permainan futsal ini dengan cepat populer dikalangan masyarakat karena permainan futsal sangat mudah untuk dimainkan oleh semua kalangan dan permainan ini bisa dilakukan ditempat mana saja dan kapan saja. Permainan futsal banyak digemari dari setiap kalangan mulai dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak, tak hanya kalangan atlet futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar yaitu salah satunya siswa pertama (SMP).

Menurut Yudianto (dalam Wahyu Siwanto dkk, 2018: 3) menyatakan bahwa “futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dilakukan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang saja)”. Olahraga futsal hampir sama seperti sepak bola pada umumnya hanya saja futsal ini lebih simple. Dengan ukuran

lapangan lebih kecil dan jumlah pemain lebih sedikit. Untuk dapat bermain futsal dengan baik, seorang pemain futsal harus memiliki *skill* teknik yang baik dan juga harus memiliki fisik, mental yang baik. Didalam permainan futsal terdapat teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain yaitu, *passing*, *control chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Karena didalam permainan futsal teknik dasar jelas sangat penting untuk bermain secara baik.

Minat merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan, salah satunya yaitu minat dalam olahraga. Dalam melakukan suatu kegiatan olahraga setiap individu memiliki minat sendiri, minat bisa mempengaruhi seseorang terhadap kegiatan yang dia lakukan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Setiap individu mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, hal tersebut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* yaitu : sikap percaya diri, sikap mau bekerja sama, sikap toleransi, sikap disiplin dan sikap ingin berprestasi. Sedangkan faktor *ekstrinsik* yaitu, persetujuan orang tua, sarana dan prasarana dan lingkungan. Maka dari itu minat memiliki peran yang penting untuk kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang berbeda-beda. “Minat merupakan kecenderungan tetap, untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang” (*Hilgard* dalam Wahyu Siswanto dkk, 2018: 4).

Berdasarkan observasi peneliti, dimana peneliti mengamati banyak siswa dari beberapa sekolah yaitu sebanyak 131 siswa, yang mulanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tetapi pada setiap pertemuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mengalami penurunan. Yakni, kurangnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal yang mengakibatkan berkurangnya bibit pemain futsal yang berkualitas di kota sukabumi khususnya sekolah menengah pertama (SMP). Hal ini tersebut sekolah belum terlalu serius dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut dapat dilihat dengan tidak adanya klasifikasi dan standarisasi pelatih khusus futsal di sekolah-sekolah di kota sukabumi. Sehingga minat yang dimiliki anak-anak tidak dapat dikembangkan dengan baik, belum lagi dengan kurikulum pembelajaran yang

menggunkan kurikulum 2013 (K-13) siswa harus mengikuti pembelajaran dari pagi hingga sore hari yaitu pukul 15.00 – 17.00 WIB, menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler ini hanya sebatas rekreatif atau olahraga yang dilakukan di waktu luang. Hal ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka sangat jelas betapa pentingnya suatu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa, menyalurkan minat siswa melalui pembinaan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hampir semua lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama melaksanakan kegiatan belajar mengajar, secara formal di sekolah serta memberikan pendidikan ekstra yang menunjang minat siswa salah satunya dalam bidang olahraga. Demikian pula halnya dengan permainan futsal, siswa yang berminat terhadap permainan futsal ini dapat dibina sejak dini, karena banyak sekali siswa yang tidak bisa menyalurkan minatnya karena tidak ada tempat untuk menyalurkan minat tersebut.

.Atas dasar dan penjelasan masalah yang di temukan oleh peneliti maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ” SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI SE-KOTA SUKABUMI TAHUN 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Seberapa Tinggi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se- Kota Sukabumi Tahun 2020/2021?.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini lebih dapat fokus dan tidak meluas, maka perlu pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah ini yaitu:

1. Populasi dan sampel penelitian hanya di ambil dari siswa SMP Negeri Kota Sukabumi.
2. Penelitian ini di batasi untuk mengetahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se- Kota Sukabumi Tahun 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu; Untuk Mengetahui Besar Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se- Kota Sukabumi tahun 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat khususnya bagi peneliti, dengan pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah sehingga peneliti bisa mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ambil.
 - b. Untuk sebagai acuan dan menambah kajian pembelajaran tentang pendidikan jasmani.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa lebih meningkatkan minat terhadap ekstrakurikuler sehingga bisa menyalurkan bakatnya dalam olahraga futsal.
 - b. Bagi guru, dalam penelitian ini diharapkan kreativitas guru dalam mengajar siswa bertambah dan bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal.
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat penelitian ini.